

## Lampiran 1 – Transkrip Wawancara

**Penulis**: Jadi sebelum menjadi makeup artist merintis dari bidang apa?

**Responden "Putri Cantika"**: Dulu aku sempat kerja di bidang kosmetik dari jepang dan itu membuat aku jadi tau tentang skincare dan ingredients. Dulu kuliah di bidang bisnis administrasi terus ambil promosi produk.

**Penulis**: Terus dari bidang tersebut dapat inspirasi dari mana untuk menjadi sebuah makeup artist?

Responden "Putri Cantika": Karena kosmetik itu satu hal yang orang pasti suka dan ketika menjual sesuatu yang kita mengerti kebutuhannya secara personal itu akan mempermudah salesnya dan kita lebih menganggap customer seperti teman. Bisnis akan tercipta sendiri tanpa kita mendorong missal kita kayak curhat dan lama lama dia akan tertarik "Aku cocok produk apa sih? Makeup apa sih yang buat gw? Gw cocoknya makeup kayak apa sih looknya? Gw tuh ga pandai makeup loh" Lebih menginspirasi orang lain sampe tercipta sebuah bisnis.

**Penulis**: Jadi makeup look buat customer, sesuka hati customer apa bagaimana?

Responden "Putri Cantika": Kadang ketika dia belum pernah makeup kita itu jadi mempelajari personality orang seperti kalau orang yang akan di makeupin karakternya pendiam, tidak mungkin kasih makeup yang menor. Mereka pasti kaget dan tidak akan mau di makeup lagi, jadi kita mau membuat dia merasa nyaman dengan makeup itu, sesuai dengan kepribadian dia karena banyak orang yang menganggap makeup itu merubah diri dia sehingga dia merasa "gw ga suka makeup karena itu bukan gw." Nah yang itu yang aku pelajarin jadi makeup itu tidak harus merubah seseorang tetapi membuat orang itu jadi lebih confident.

Responden "Ira": Aku ga bawa lampu, tadi diatas meja lupa bawa.

**Penulis**: Aku ingin merancang produk makeup case untuk membantu makeup artist bawa peralatan kosmetik dengan lebih efisien. Jadi aku pengen tau kendalanya apa aja.

Responden "Putri Cantika": Sejujurnya ya lately aku sebenarnya aku kan taunya dari mba ira nih itu kebutuhan buat apa karena kakak pengen merancang beauty case jadi saya bawa beauty case biasanya belakangan ini jarang bawa karena ga maksimal gitu bawaannya 1.

Berat, ini belum ada isi apa apa aja sudah berat banget. Beratnya udah kayak 7kg. Ditambah alat makeup ini sekitar 10 - 15 kg karena kalau di taro di koper kain tanpa isi apa apa gitu 20kg isinya cuma makeup doang.

**Penulis**: Jadi kalau ke Dubai barang barang tetap bawa pakai makeup case?

Responden "Putri Cantika": Iya barang barang (peralatan kosmetik) kita taruh di pouch jadi kita sesuaikan ke makeup kompartmen kompartmen kecil kecil kayak gini nih. Karena kalo bawa makeup case kayak gini riskannya kacanya pecah. Karena kacanya saya sudah pernah pecah. Jadi kemarin itu sebenarnya sudah pernah diperbaiki pertama beli itu tidak ada problemnya terus ada rollernya terus yang punya mbak ira ini dia yang baru ya ada bluetoothnya buat dengerin music.

**Responden "Ira"**: Sorry ini bluetoothnya kemarin baru rusak ya karena kan kebanting banting bawanya jadi rusak dalamnya itu dalamnya bukan speaker tapi kayak spare part barangnya susah dicari.

**Penulis**: Jadi emang bisa diservis?

Responden "Ira": Bisa ini juga bisa di bongkar.

Penulis: Tapi untuk segi harganya bagaimana?

Responden "Putri Cantika": Ini aku beli 10jt yang ini punya mbak ira lebih mahal tapi lagi diskon waktu itu jadi 7,5jt, udah bener bener mahal. Jadi kalo untuk makeup artist sekarang ini gw prefer sebagai makeup artist yang dulu sempet karena dulu itu beauty case is identity you know and everyone wants to but not only me ya kayak orang tuh liat itu tuh perias kesininya akhirnya ga berfungsi buat apa jadi sekarang beli kaca portable terus sama koper khusus buat cabin size tapi bentuknya seperti case ini sama pouch makeup itu lebih easier.

**Penulis**: Tapi kalo cabin size itu bisa di bawa bawa ya kalo koper makeupnya Putri Cantika gabisa ya?

Responden "Putri Cantika": Ini ga bisa karena ini lebih besar

Responden "Ira": Yang punya saya bisa sih tapi isinya biasanya harus dikosongkan.

Peralatan kosmetiknya taro di koper dan yang ini makeup case kosong.

**Penulis**: Jadi semuanya harus di beresin dulu di satu koper terus harus balikin lagi semuanya ke makeup casenya mba ira? Ya ga efisien dong kalo begitu.

**Responden "Putri Cantika"**: Ya sekarang ini gampangnya bawa kaca sendiri terus productnya kasih di tempat tempat kayak gini aja (pouch).

**Penulis**: Tapi identitasnya seseorang makeup artist ada disaat dia membawa makeup casenya berarti kalau hanya bawa pouch pouch saja tidak akan terlihat profesional dong.

Responden "Putri Cantika": Ya kadang kadang plus minusnya kadang kita udah ga perlu lets say ga semua orang punya kaca terus juga ga semua orang punya lighting yang memadai nah dengan ini makeup case tuh udah representatif lah mewakili orang yang kita makeupin karena kita ga mungkin datang kemana repotin butuh ini butuh itu, tetapi disisi itu kelemahannya adalah tidak semua bermanfaat dalam arti kompartemen nya ini terlalu kecil untuk beberapa makeup tidak mencukupi. Yang aku belinya lumayan besar tapi kalo di isi lagi tambah berat kayak ga mampu angkatnya. Karena materialnya solid banget dan tidak bisa diisi full sebenarnya ini cuman gini aja kalo kita isi full dia akan lompat kesini sini. Jadi kondisinya plus minus lah karena koper yang sebesar ini kadang tempatnya ga memadai juga.

**Penulis**: Dulu di awal awal jaman makeup udah ada makeup case belum?

Responden "Putri Cantika": Dulu makeup case ga pake kancing (resleting) seperti "briefcase". Kemarin waktu aku ikut gallery event dimana gitu ada kayak gitu dia nawarin aku 15jt atau berapa gitu tapi belum banyak yang jual tapi kalo misalkan ada orang yang bikin seperti itu, menurut aku mungkin ada lebih banyak orang yang akan balik menggunakan itu lagi karena lebih gampang bawanya dan lebih aman terus makeup casenya tanpa ada barang barang lebih enteng.

**Penulis**: Makeup casenya menggunakan bah<mark>an apa?</mark>

Responden "Putri Cantika": Dia apa ya mba, kayak plastic plastic

Responden "Ira": Kayak Fiberglass

**Penulis**: Saya ingin merancang makeup case terus ingin kasih coba mbak ira sama mbak putri dulu untuk kasih opini dan review yang kurang.

**Responden "Ira"**: Iya sih kita ikutin perkembangan, habis pengeluaran ini, beli ini. Habis keluar apa, beli lagi.

Responden "Putri Cantika": Jadi kakak tuh sekarang kayak gini beli kaca portable dimasukin ke boxes dimasukin ke koper itu jadi kesannya tetap bawa beauty case karena itu bentuknya kayak beauty case jadi waktu kakak beli itu orang nyangkanya itu beauty case padahal itu koper jadi settingan kakak tetap kayak gini, professional.

**Penulis**: Tapi saya ingin merancang makeup case yang sudah multifungsional dimana semua bisa di gunakan hanya di satu makeup case. Biar lebih efisien.

**Responden "Putri Cantika"**: Better pakai material yang tidak terlalu berat tapi aman, sebenarnya kemarin gw sempet bongkar ya karena ini sempet mati kan lampunya terus gw

bongkar ternyata per electrical socketnya ga ribet ribet amat loh. Gw bingung kenapa mereka menciptakan begitu berat tapi sebenarnya intinya ga terlalu penting.

Responden "Ira": Ini bawahnya padahal kosong ya. Oh nggak ini bawahnya trolley jadi harus agak tebal.

Responden "Putri Cantika": Jadi prnya mungkin perancangannya recreate makeup casenya lebih ringan tetapi bahan yang lebih solid. Harga compatible sama yang lain

**Responden "Ira"**: Kalo bisa bahannya jangan seperti kulit begini karena ini cepat baret, ini kalo kebaret sayang banget.

**Responden "Putri Cantika"**: Saya sudah ada 3 Makeup Case akhirnya ga kepake at the end gw memilih untuk lebih gampangnya gimana ya? Kayak kalo bawa kebanyakan barang kan kita nggak selalu ada asisten.

Penulis: Kalo Hairdo? Peralatannya bawanya gimana ya?

Responden "Putri Cantika": Kalo hairdo lebih simpel sih.

Responden "Ira": Paling pake koper satu lagi yang biasa aja

**Penulis**: Berarti bawa 2 koper ya? 1 buat hairdo 1 lagi buat peralatan makeup

Responden "Putri Cantika": Iya

**Penulis**: Ini ada lagi nih (tunjuk koper 1 lagi)

Responden "Putri Cantika": Ini namanya kanvas case jadi cuman ini aja bawa produk produk gini kita taro.

**Penulis**: Oh masih butuh pakai colokan ya? Ngga bisa nyala sendiri ya?

**Responden "Putri Cantika"**: Iya gak bisa karena ini (lampu) cukup panas ya. Kalo kita lagi di ruangan ga ber AC panas loh jadi kita gerah.

Penulis: Mungkin wattnya terlalu gede kali ya

Responden "Putri Cantika": Iya

Penulis: Mba Ira dan Mba Putri sudah berapa lama jadi Makeup Artist?

**Responden "Ira"**: Saya dari tahun 2003 saya sudah mulai makeup bridal. Karena jaman dulu harus semua serba bisa gitu ya jadi merasa kita kekurangan makeup artis gitu, kita turun tangan sendiri.

**Penulis**: Berarti sudah 19 tahun lebih dong?

Responden "Ira": Ya sekitar itu lah

**Penulis**: Dari dulu itu sudah ada makeup case belum?

**Responden "Ira"**: Udah tapi dulu itu belum ada roda, yang kotak kecil jaman dulu yang cuma segini gede (tunjuk dengan tangannya).

Responden "Putri Cantika": Iya, sekecil itu saja harganya sudah 5jt pada saat itu, emang mahal, saya tidak tahu apa mungkin mahal karena materialnya atau gimana. Tapi lately kalau lihat di alibaba harganya murah.

**Responden "Ira"**: Terus ganti yang ukuran segini (tunjuk ke makeup case sendiri) yang tanpa roda sampe saya dulu bawa ke laba laba (toko spesialis reparasi tas & sepatu) karena capeknya bawa tenteng tenteng untuk pasang roda trolley.

**Penulis**: Iya soalnya tadi pas Mbak Ira sama Mbak Putri datang aku ada bantuin bawa makeup casenya Mba Ira dan makeup casenya berat banget.

Responden "Putri Cantika": Iya, berat banget. Terus ada juga yang seperti ini (tunjuk foto dari hp) jadi portable bisa taruh di dalam koper. Kaca dan lampu terpisah tapi barangnya (peralatan makeup) di taruh di makeup case.

**Penulis**: Tapi apakah kalau barang barang se<mark>perti p</mark>eralatan makeup, kaca dan lampu terpisah jika dimasukkan kedalam makeup case akan berantakan? Kayak bedak tabur akan mengotori koper?

Responden "Putri Cantika": Ngga sih asal gaada space yang kosong dan semua peralatan makeup bisa ditumpuk bersama.

Responden "Ira": Makeup artist yang sering keluar kota sekarang jarang pake makeup case beginian.

Responden "Putri Cantika": Iya karena terakhir punya saya cerminnya pecah kemarin

**Penulis**: Kalau dibersihkan susah ngga?

Responden "Putri Cantika": Susah, lumayan kalo untuk yang kayak punya saya, makanya ini bekas bekasnya tidak bisa hilang (tunjuk bekas bekas kosmetik yang meninggalkan noda di makeup case) kalau yang makeup casenya Mbak Ira lebih gampang karena bahannya lebih licin.

Responden "Ira": Punya saya juga ada noda noda sampai saya pake baby oil segala macam. Bahannya cepet kotor.

**Penulis**: (tunjuk makeup casenya Mba Ira yang terlihat bahan kain agak terlepas) Ini kenapa ya?

**Responden "Ira"**: Ini terakhir saya buka, betulin speakernya. Ini belum selesai soalnya belom beres perbaiki speakernya. Speakernya rusak soalnya.

**Penulis**: Jadi udah bersihinnya susah, bawanya berat, mahal. Masalahnya banyak ya. Terus kalau untuk rapihin peralatan kosmetik kedalam makeup case dari kosong itu memerlukan waktu berapa lama?

Responden "Ira": Setengah jam lah, kalau mau rapih ya, asal masuk aja takutnya barangnya (peralatan makeup) hancur ya. Dan gak mungkin kalau kita buru buru pasti tutupnya ga bisa ketutup rapat.

**Penulis**: Kalau untuk di lokasi kira kira berapa lama untuk menyiapkan makeupnya dari awal dating sampai kelar makeup in klien?

Responden "Putri Cantika": Setengah jam awal, akhir setengah jam lagi maksimal.

**Penulis**: Kalau bridal harus dari pagi subuh kan? Berarti harus datang ke lokasi setengah jam lebih awal ya.

Responden "Ira": Makanya kalau kita di hotel kita anjurin kalo bisa di satu tempat saja, jangan pindah tempat soalnya mau beresinnya lama banget.

**Penulis**: Kalo klien ingin retouch bagaimana?

**Responden "Putri Cantika"**: Kalo retouch ga perlu bawa makeup casenya ya. Kebutuhannya kan bedak saja paling atau blush on bukannya makeup ulang dari awal.

(Bertukar akun Instagram)

Penulis: Kalau Mba Putri sudah berapa lama berprofesi sebagai makeup artist?

Responden "Putri Cantika": Aku sekitar 8 tahunan. Dulu kan side job setiap sabtu minggu saja, kerja kantor sabtu minggu kerja makeup artist. Terus akhirnya pas sebelum pandemi memutuskan resign, ternyata pandemi, padahal pada saat itu sudah full book setahun sudah dapat jadwal ke filipin, dubai, kemana mana. Karena pandemi selama 2 tahun itu cancel semuanya. Tadinya setiap bulan ada acara, jadinya terisinya pas pandemi dapat jadwal foto foto company profile sama pejabat pejabat gitu.

Penulis: Terus ada belajar makeup ga selama ini?

**Responden "Putri Cantika"**: Ngga belajar langsung terjun karena pada saat itu kan experiencenya kerja di bidang kosmetik, jadi dari sittu bekalnya langsung kerja side job jadi makeup artist.

**Penulis**: Oh emang autodidact sendiri ya?

Responden "Putri Cantika": Ya, memang autodidact secara dibayar tapi juga diajarin istilahnya, jadi gw tuh orangnya ga mau rugi, gamau keluar duit, tapi ingin belajar. Karenanya gw basic nya bisa makeup sendiri. Pernah dipanggil untuk kerja di acaranya "Anna Sui" yang temanya kayak princess. Aku dulu kerja disitu background experiencenya "Flawless Makeup" jadi tidak merubah penampilannya seorang, dulu makeup looknya aku udah seperti itu tapi baru trendingnya sekarang. Dulu kan makeup harus menor, sedangkan tangan gw udah terlatih untuk tidak begitu. Jadi akhirnya kesini sininya banyak orang mau look "No Makeup Makeup Look". Jadi pada saat itu lagi happening gw coba orang udah ketagihan. "oh ternyata udah presisi nih, gw makeup sama dia". Tapi kalo mau "Bold Makeup Look" bisa, jadi kalo mereka mau begitu pasti ga mungkin cari aku. Kalo misalnya mereka mau Bold Makeup mereka kan bisa lihat di Instagramku. Kecuali kalau mereka mau paginya "Flawless look" tapi malamnya mau "Bold Look" itu bisa. Cuman kalo dari awal mereka sudah lihat Instagram pasti mereka tahu saya lebih ke "Flawless Makeup Look"

**Penulis**: Pernah dapat job makeup di bidang fashion ga? Untuk foto model? Avant-Garde?

Responden "Putri Cantika": Pernah, kalau fashion itu biasanya mau makeupnya lebih nyentrik jadi bukan makeup cantik tetapi colorful yang representasi baju itu supaya kelihatan. Karena kenapa sih brand fashion make up nya tidak cantik lebih ke unik? Karena mereka fokusnya di baju, mereka ga mau ke distract sama hal yang lain. Maka dari itu mereka pakai modelnya yang warna kulitnya hitam, putih, belang-belang karena they want to sell the clothes. Kalo orangnya cantik pasti kamu lihatnya orangnya duluan. Pasti they judge like "karena dia yang pake, kalo kita yang pake pasti biasa aja". Disini masih pakai model cantik tapi di luar negeri udah ga pake model cantik yang penting lu bener bener badannya ideal dan secara charismanya powerful bisa bawa bajunya untuk menjual dia akan pakai model itu. Kalo disini yang penting cantik bajunya pasti kejual kalo disana gimana caranya orang yang ga cantik baju gw bisa terjual. That's the difference. Saya dulu backgroundnya sales yang menjual pernak pernik aksesoris laki laki dan sangat mahal seperti mont blanc aku kompetitor S.T Dupont. S.T Dupont itu kalo di bandingkan sama Mont Blanc itu beda jauh; modelnya,

harganya. Mont Blanc 3jt udah dapat mewah di Dupont dapatnya yang kecil biasa aja tapi yang kita jual nilai artnya dia, handmade nya dia, historynya dia, segala macam bukan yang lagi trennya. Makanya sebenarnya kayak kebutuhannya penjualan di Indonesia kadang ada beberapa kosmetik masuk dan ga masuk karena orang Indonesia ideal dengan brand luar negeri sudah pasti bagus di local pasti jelek. But it's not always totally true, kenapa makeup orang Indonesia itu local produk kesannya lebih murah karena kehidupan kita, perekonomian kita bener bener kurang.

**Penulis**: Tapi sekarang local brand lebih bagus kan?

**Responden "Putri Cantika"**: Iya lebih bagus kenapa? Karena mereka belajar dari orang luar dari segi packaging, dari cara mereka promote, dari cara mereka meng guide orang lain untuk beli.

Penulis: Tapi segi harganya memang beda jauh.

Responden "Putri Cantika": Iya jadi sekarang aku pakai "Tarte cosmetics" sama "ESQA" dua duanya ini similar. Tapi ESQA di pake kering, tapi Tarte dipake ga kering tapi coverage. Jadi tetap kita gabisa bohong bahwa ingredients orang luar itu banyakkan pake bahan alami dan chemical nya sedikit. Kalau disini chemical nya banyak karena harganya affordable. Kalo misalkan kamu beli beauty case dari online: shopee di toko daerah Gresik / semarang lebih murah karena mereka bahannya lebih murah.

Responden "Ira": Iya dia mirip persis tapi tetep berbeda.

**Responden "Putri Cantika"**: Bahannya kasar, tapi modelnya sama. Tapi ketika dipegang beda, materialnya beda, gw ga tau kenapa tapi it happen. Kita udah pernah coba.

**Responden "Ira"**: Makanya dia bisa jual murah, kadang 1jt udah dapet. Kalo orang tau ini murah ini tapi dia ga liat merek.

Responden "Putri Cantika": Pokoknya kalau beauty case lebih ringan terus lebih pasti banyak peminatnya sih, karena orang sekarang mikir daripada beauty case 7jt produk udah dapet berapa banyak.

**Penulis**: Iya apalagi makeup artist harus punya banyak warna warna yang berbeda untuk mencocok warna kulit pelanggan.

Responden "Putri Cantika": Jadi kalo untuk pemula pasti sekarang lebih prefer, mereka ikuti yang kayak melengkapi produknya dulu dan makeup casenya nyari yang murah, yang standar aja yang penting bisa masukin produk makeup ke beauty case. Makanya di sogo

sekarang makeup case di diskon. Karena memang kebutuhannya kita 1 produk 500rb, 1 produk 1jt (tunjukkan eyeshadow palette, dan foundation) 7jt cuma dapet 7 produk sedangkan ini beauty case ibaratnya ngga terlalu... di bilang berguna sih berguna ya tapi ketika lu dateng ke tempat orang ga ada meja (tunjuk makeup casenya) dia ada cermin terus yang pentingnya lampu dong. Lampu itu paling urgent sekarang karena buat foto, buat menerangi ruangan dia, kadang ga proper gitu. Begitu sih jadi kadang kadang mereka tuh udah jarang. Kalo saya liat di bali udah gaada yang pake makeup case ini pake koper semua.

**Penulis**: Berarti cuman bawa koper biasa sama cermin portable sama lampu ring light saja ya?

**Responden "Putri Cantika"**: Mereka bisa buat bawa motor, diiket. Mereka pake bubble wrap kalo gamau rusak jadi kan ga pecah.

Penulis: Emang banyak yang harus di rubah sih.

**Responden "Putri Cantika"**: Iya banyak kalo kamu mau desain ini ya yang lagi happening ya itu dia. Mereka pengen yang lebih tangguh tidak terlalu berat tapi muatnya lumayan.

Penulis: Tapi kalau menurut saya, kalo memang makeup casenya berat tapi dalamnya bisa isi banyak keuntungannya tidak usah bawa tas tas tambahan lagi masih lebih mending ya? Dan adanya meja, cermin dan lampu masih gapapa kalau berat yang penting bisa masuk semuanya dalam satu makeup case. Tapi kalo makeup casenya sudah berat dan tidak bisa isi banyak menurut saya tidak berguna.

Responden "Putri Cantika": Kita tetap bawa tas tentengan ya Mbak Ira, ga mungkin tidak bawa tentengan. Nah Mba Ira ini new design ya dia ga makan tempat untuk lampu dia udah flat (tertanam di dalam cermin). Tapi tetap kurang gede ya dan cerminnya redup.

Setelah menit ke 30:51:24 baru beres persiapan makeup dan baru mulai makeup pelanggan

Penulis: Jadi Mba Putri sama Mbak Ira makeup pelanggan sering berduaan ya?

**Responden "Ira"**: Kalo saya kan bisa hairdo sama makeup ya Mba Putri ga bisa hairdo. Jadi biasanya kerja bareng.

Penulis: Berarti Mbak Ira jam terbangnya sudah tinggi.

**Responden "Putri Cantika"**: Kalo Mbak Ira sempet belajar di Johnny Andrean dan ada sertifikasi

Responden "Ira": Cuman saya ambil hairdo nya aja, kalo makeup autodeduct.

Responden "Putri Cantika": Kalo aku autodidact dari kerja. Karena dulu ya kita flashback 5 tahun yang lalu setiap makeup artist tuh harus ada sertifikat untuk jadi makeup artist. Tapi kan dulu gw ada sertifikat karena gw kerja di perusahaan bidang kosmetik. Ibaratnya gw punya lisensi dari kantor gw dulu. Tapi kalo misalnya yang anak anak baru kan ga punya sertifikat kan dan sekolah makeup kecantikan itu mahal sekali. Satu mobil sekarang. 300an juta. Terus kemudian dia kesini sini udah ga perlu sertifikat orang mempekerjakan kita.

**Penulis**: Tapi apakah sertifikasi itu penting untuk Makeup Artist? Apa hanya buat yang ingin jadi tutor aja?

Responden "Putri Cantika": Saya juga mengajar kaya semi private, private makeup nah itu kan juga ga perlu sertifikat dari Lembaga resmi atau gimana. Yang terpenting pengalaman gw itu udah berapa lama. Portfolio, dan sekarang makeup look itu ada yang banyak macam ada yang sampe alisnya nungging. Kalo aku kan belajarnya dari awal ga kayak gitu jadi tidak merubah karakter seseorang. Tidak merubah orang lain menjadi orang lain kayak gitu. Jadi ya be yourself, you makeup and be pretty just the way you are. Jadi kayak gausah alisnya kayak gini. Karena memang orang berbeda ada yang mau alisnya begitu kalo kita mengajarkannya ga begitu. Karena tamu tamu saya kebetulan emang akhirnya lu akan membentuk customer sendiri kalo customer gw tuh ga mau dibikin alisnya sampe begitu.

**Penulis**: Kalo kayak bridal gitu biasanya make up nya lebih tebal ya?

Responden "Putri Cantika": Iya kalau bridal emang lebih tebal karena harus sampai stay (tahan lama) tapi sekarang banyak orang yang mau makeupnya flawless gitu ya. Tapi tetep aja kalo pengantin harus sedikit lebih tebal karena kan mau dipajang.

**Penulis**: Emang sekarang mbak putri dan mbak ira umur berapa?

Responden "Putri Cantika": 37

**Penulis**: Wah ga keliatan awet muda kayaknya pekerjaannya happy ya?

Responden "Putri Cantika": Karena pekerjaan ini sih jujurly bikin gw happy. Tau ga kenapa gw akhirnya pilih pekerjaan ini? Karena pada akhirnya lu tuh perempuan yang akan jagain anak lu, kalo kerja di kantor kan kadang kadang ga bisa kan kalo ga focus. Kalo makeup artist lu yang bisa atur kalo mau ambil customer atau ngga itu urusan lu. Mau ngatur mau kerjanya hari biasa bisa mau ga mau ambilnya weekend juga gapapa.

**Penulis**: Mba putri cuma pake makeup casenya buat cermin sama lampu aja ya?

**Responden "Putri Cantika"**: Iya, tempatnya terlalu kecil buat masukin makeup.

Penulis: Sayang ya bluetoothnya sudah rusak

Responden "Ira": Iya jadi bisa dengerin musik ya buat lebih rileks.

**Responden "Putri Cantika"**: Karena jujur ya kalo lagi makeup tuh apalagi pengantin ya mereka stressful loh. Mereka ga rileks, tapi juga kadang kadang kalau mereka ber conflict itu jadi pikiran bisa buat moodnya itu berantakkan kan.

**Penulis**: Biasanya dapet pelanggannya dari mana?

**Responden "Putri Cantika"**: Mulut ke mulut sih. Kalo mba ira kan dari bridal kalo aku bener bener independen gitu jadi mungkin hasilnya puas jadi di rekomenin, ada ikut teman juga. Kalo Mbak ira emang dunianya sudah di bridal.

**Penulis**: Terus kalau make up dari awal sampai akhir itu butuh waktu berapa lama?

**Responden "Ira"**: Paling cepat 1 setengah jam, kalau makeup wedding paling lama 3 jam udah sama hairdo.

Responden "Putri Cantika": Kalau saya wedding 2 jam sih paling cepat. Kemarin acara engagement saya 30 menit gara gara orangnya telat datang.

Penulis: Suka duka jadi seseorang makeup artist itu apa?

Responden "Putri Cantika": Kadang kita ketemu customer ga selalu baik, mulai dari yang ada yang tidak mau salah padanya salahnya di kita apapun yang terjadi. Jadi kadang kadang kita mau berusaha untuk ngejelasin tanpa menyinggung kan susah kayak misal dia kasih gambar nih, Kim Kardashian, mukanya ga memadai itu sering banget yang terjadi.

Responden "Ira": Ada yang mau makeup korea tapi mukanya ga memadai.

**Penulis**: Peralatan kosmetik yang biasanya dipakai itu apa aja?

Responden "Putri Cantika": Step paling dasar ya moisturizer

**Responden "Ira"**: Primer ya, terus foundation, bedak tabur, bedak padat, eyeshadow, blush on, maskara, kontur, highlight, lipstik, lipliner kadang pakai kadang ngga

**Penulis**: Kalo bedak bedak gitu banyak warna kulit ya emang bawa produknya sesuai warna kulit klien atau bawa semuanya?

Responden "Ira": Semuanya kita bawa ada yang putih.

**Penulis**: Sekarang bahan makeup casenya bahan apa ya?

Responden "Ira": Kayak parkit gitu, takon

Responden "Putri Cantika": Kayaknya punya gw fiberglass deh

Penulis: Kalo kendaraan pakai apa ya?

Responden "Putri Cantika": Mostly sih aku pakai mobil

**Responden "Ira"**: Kita kan kadang gatau ya, ga mungkin kita tanya rumahnya masuk gang atau gimana ya. Kadang bingung juga kalau naik mobil takut masuk gang sempit. Kadang saya naik motor. Kadang orang kejar waktu juga ya. Pake motor mio bisa.

**Penulis**: Kalau untuk naik pesawat bisa ga? Bawa masuk kabin bisa?

Responden "Ira": Bisa

Responden "Putri Cantika": Kalo punya saya ga bisa

**Penulis**: Apa prioritas dalam memilih koper makeup?

Responden "Putri Cantika": Lebih ga berat sih, bisa muat banyak.

**Responden "Ira"**: Bawanya lebih simpel terus barang bisa masuk semuanya.

**Penulis**: Kalo untuk kebersihannya harus setiap hari bersihkan kopernya atau nggak?

Responden "Putri Cantika": Abis makeup sih harus di bersihkan.

Responden "Ira": Bersihin sih semuanya di bersihin sampai ga tega di lepas lapisannya takut kotor. Sama produk produknya di bersihin. Sponsnya sekali pakai, kita beli yang banyak jadi bawanya langsung satu plastic begini.

**Penulis**: Kalau untuk segi warna?

Responden "Putri Cantika": Kalau warna pasti aku ngambil cenderung warna yang gelap, cepat kotor.

**Penulis**: Kalau warna hot pink?

Responden "Putri Cantika": Sebenarnya sih ok cute

**Responden "Ira"**: Norak, dulu saya punya tapi saya jual lagi. Terlalu ngejreng pink muda banget. Gw beli 4jt gw jual 2jt.

Responden "Putri Cantika": Gelap itu lebih natural aja sih keliatannya

Penulis: Brushnya susah dicari ya?

**Responden "Putri Cantika"**: Iya, nggak juga sih kadang brushnya saking banyaknya jadi suka kayak bingung sendiri. Gini loh segini banyak brush pasti ada 1 yang kita paling sukai, terus suka susah kalo kita mau cari.

Penulis: Pernah mengalami kesulitan apa saat merias wajah pelanggan?

Responden "Putri Cantika": Kalo aku pribadi ya, tekstur muka orang kan beda beda tuh terkadang dia pake perawatan dokter, kalo perawatan dokter itu jujur aja ga semuanya bisa nempel foundation itu. Itu disebabkan krimnya ga tau itu gimana pasti krimnya tidak bisa diterima sama kulitnya, akhirnya menyebabkan itu makeup luntur di muka dia. Itu pernah sih ngalamin kejadian kayak gitu. Kayak selalu pakein foundation, eyeshadow hilang warnanya langsung tiba tiba melted gitu loh. Itu sih yang paling parah kayak ini kurang maksimal nih dimuka klien gw karena tekstur mukanya itu ngga tau kenapa jadi kita sharing sama mbak ira jadinya mukanya jadi abu abu bener ga sih mukanya. Jadi kalo pake krim dokter dipakai foundation itu mukanya jadi abu abu gatau kenapa. Padahal shade warnanya udah sama.

**Responden "Ira"**: Sama satu lagi kalo kulit kliennya sensitif. Mata berair, bulu mata lem gabisa di tempel. Kita jadi was was kalau saat pemberkatan (acara pernikahan) pas di tengah tengah acara kan aneh ya bulu matanya. Pasti nangis soalnya. Jarang sih temuin tapi ada. Kalo emang bener bener terjadi mending dicabut sekalian bulu matanya.

**Penulis**: Apakah pernah terjadi masalah di saat menggunakan makeup casenya?

**Responden "Putri Cantika"**: Pernah lampunya mati nyala. Akhirnya untungnya bawa lighting tambahan waktu di bali tiba tiba kacanya pecah akhirnya aku beli kaca potongan. Gara gara di taruh di dalam bagasi pesawat padahal udah bayar fragile.

**Penulis**: Pernah ga merias pelanggan yang lagi shooting film yang menggunakan prosthetic?

Responden "Putri Cantika" dan "Ira": Belum

Penulis: Kalau bridal sama photoshoot biasanya peralatan kosmetiknya berbeda atau sama?

Responden "Putri Cantika" dan "Ira": Sama aja

Penulis: Kalau bulu mata palsunya bawa banyak atau 1 aja?

Responden "Ira": Langsung banyak

Penulis: Mba Ira makeup case nya berapa kg ya kira kira?

Responden "Ira": 5kg tanpa isi, kalo isi sekitar 6/7kg.

Responden "Putri Cantika": Tadi aja supir bilang kecil kecil berat yang gede berat juga.

**Penulis**: Kalo photoshoot juga barang bawaanya banyak ya?

Responden "Putri Cantika": Ngga sih kalo photoshoot aku pilihin sih alat alatnya. Apalagi kalo makeupnya kadang cuma 1 orang jadi bawanya secukupnya aja. Cuman kadang kadang di

lokasi itu barang yang kita perlukan ga kebawa itu kendalanya kalo kita ga bawa semua. Giliran bawa gapake giliran ga bawa perlu.

**Penulis**: Kalo ukuran koper yang tepat berapa ya?

**Responden "Putri Cantika"**: Diatas ini sih (tunjuk case MUA Ira) 18 inch = 45.72cm, kalo yang ini kan (tunjuk makeup case sendiri) sebenarnya kalo lebih slim sedikit bisa masuk kabin.

Penulis: Dan cerminnya gampang pecah ya?

Responden "Putri Cantika": Iya karena dalamnya ternyata kopong.

Penulis: Kalau cerminnya pecah bisa diganti ga ya?

Responden "Putri Cantika": Bisa pakai potongan

**Penulis**: Oh berarti beli sendiri dan pasang sendiri ya?

Responden "Ira": Gabisa kalo saya takutnya kena kabel takut korslet.

Responden "Putri Cantika": Kalo ini aku pasang sendiri, cek di rumah pokoknya iseng pengen tau dalemnya gimana sih cerminnya bisa pecah. Ternyata kopong pantesan pecah. Ternyata disini doang electricnya samping kanan kiri. Makanya aku bingung kenapa dia bikin materialnya begitu padahal nggak perlu seberat itu sih.

**Penulis**: Kalo makeupnya semua masukin ke dalam makeup casenya dan kena guncangan apakah make up nya akan berantakan?

Responden "Putri Cantika": Kalo aku pengalaman taro makeup disini ga kenapa napa daripada di kanvas mendingan disini.

**Responden "Ira"**: Kalo pas, harus dipenuhi nggak bakal berantakan tadinya ada busa jadi bisa bantu nahan makeupnya dari kacanya. Tapi busanya ketinggalan di bsd kemarin gara gara beresin ini perlu waktu ya selesai makeup langsung disuruh keluar aja, terus makeup make up nya gimana dong jadi harus buru buru beresinnya di depan pintu. Yaudah ada barang ketinggalan di dalam masa iya tunggu dia pulang sore,

**Responden "Putri Cantika"**: Terus aku pernah di hotel tapi orangnya belum bangun padahal udah janjian pagi pagi terus kita tungguin di depan kamarnya dia kayak gembel.

Penulis: Kenapa ga tunggu di lobby?

**Responden "Putri Cantika"**: Karena dia suruh naik ke atas aja, tau taunya lagi mandi lagi apa terus kadang kadang kan ada barang berharga apalagi acara pasti barang perhiasan segala macam pasti ada disana kan nah kadang mereka kayak ributin di depan

Responden "Ira": Pernah saya diusir gara gara padahal didalam tuh ga ada apa apanya

Responden "Putri Cantika": Itu makanya ada banyak orang yang ga hargain kita

Responden "Ira": Itu kan acaranya pagi di tinggal pemberkatan kan saya tunggu gaboleh masuk pas udah kelar pemberkatan aku ditelpon "Tolong keluar ruangan ya soalnya banyak barang berharga" saya bilang saya sudah di lobby kok. Pas sore retouch, udah selesai retouch "cepetan keluar ya" udah gitu saya numpang kencing "eh ga boleh kencing pipis aja diluar gaboleh numpang kamar mandi keluar aja keluar." Itu sekalinya saya alamin.

Penulis: Untuk memastikan koper tetap ringan dan mudah dibawa itu? Ngga diisi apa apa?

**Responden "Ira"**: Repot sih kalo begitu produk produk kosmetiknya harus dipindahkan ke tempat lain.

**Penulis**: Item yang di makeup case yang sangat wajib ada itu apa?

Responden "Ira": Paling dasar sih foundation, eyeshadow, bedak, kalo kita bisa bawa paling simpel masing masing bawa 1 atau 2 per kosmetik tapi kan kadang kadang butuh banyak pilihan nih karena klien terinspirasi dari banyaknya gambar di Instagram, facebook. Jadi kita makeup artist cannot say no karena itu menyangkut profesionalisme kita, "Mba ini punya ga mba? Warna ini punya ga mba?" Kitanya ga enak ya. Kecuali kita udah tau looknya gimana, kita persiapkan tapi kalo kita baru kenal kita nanya nanya kliennya pasti bingung kenapa ga dating aja baru nanya.

Penulis: Tapi colokan itu pengaruh ga?

**Responden "Putri Cantika"**: Iya ngaruh karena kadang kadang orang hairdo coloknya susah kita tinggal nyoloknya dari situ atau kita ngecas handphone atau kita morning light gitu.

**Penulis**: Sama Bluetooth speaker itu penting banget ya?

Responden "Ira": Iya

Penulis: Tapi emang harga makeup case itu kisarannya 5jt sampai 15jt ya?

Responden "Putri Cantika": Iya kalo kayak yang gini 5jt kalo di mall ya.

**Responden "Ira"**: Kalo di shopee ada yang lebih murah ada bluetoothnya juga kayak gini tapi gaada merek.

Penulis: Tapi bahannya beda kali ya?

Responden "Ira": Beda

Penulis: Biasanya kalo buat bersihin makeup case itu ada pake bahan apa ga?

Responden "Putri Cantika": Baby oil sih

Responden "Ira": Sama kapas buat cerminnya juga sama bekas lem juga bisa hilang.

Penulis: Perrtimbangan awalnya saat memilih makeup case itu apa?

Responden "Putri Cantika": Modelnya yang up to date, multifungsi pasti, cumin kita kadang kadang kayak saya pas beli makeup case ini litanya kayak exclusive leather keliatan kayak mahalnya gitu kan terus habis dibeli dan dipakai yah ini ga bisa di copot yah rugi. Mereka juga pintar lah marketingnya mereka ga mau bikin satu yang komplit di satu item karena mereka pasti ada keluaran yang lain. Jadi bervariasi biar ada banyak item yang mereka jual.

Penulis: Jadi emang makeup case itu identity dari seorang makeup artist ya?

Responden "Putri Cantika": Iya

**Penulis**: Kayak kalo makeup casenya kurang menarik itu menunjukkan makeup artistnya kurang menarik juga ya?

Responden "Putri Cantika": Pernah ya ini cerita nyata, temen saya makeup artist semuanya pake makeup case dia pakai yang kaca portable tapi gw pun juga pake kaca portable cumin mungkin lebih proper ya lebih keliatan emang bagus ada lampunya ada apa gitu. Dia itu kaca lipat terus dia buka dia makeup in mamanya bride. Mamanya marah kok dikasihnya makeup artist yang abal abal sih terus dia ngamuk "I pay loh" Bukannya ga bayar semuanya professional kok ini nggak professional padahal dia itu pintar makeupnya. Makeupnya bagus temen gw ini tapi ya itu lah kadang kadang everything punya perwakilan ya kita kasih tau orang tanpa kan ga mungkin kita memperdalam seseorang pasti kita appearance nomor 1 makanya dress up, trendy. Aku tuh jarang makeup loh kalo ketemu orang, kalo makeupin orang. Tapi at least baju aku proper nggak kayak yang lusuh aku rapih orang pasti juga lihatnya oh iya karena kalo gw makeup sendiri dulu aduh habis waktu, kecuali kita kalo makeup di bali tuh pasti ada ballroomnya aku makeup tuh karena jujur aja sih kalo ngga makeup kayaknya ga enak banget karena mereka suka underestimate jujur aja. Cuman ya kembali lagi kita buktikan baru kan mereka kayak oh iya bener dia bisa makeup gitu.

**Penulis**: Iya sih tapi tadi udah pas datang udah keliatan professional sih dari makeup casenya udah keliatan ini makeup artist professional.

**Responden "Ira"**: Tapi beda loh yang makeup artist sekarang kan baru mulai cuma pakai tanktop pake celana pendek.

**Responden "Putri Cantika"**: Tapi okelah kalo di bali mungkin kita ok kalo di Jakarta apalagi kalo pelanggannya pake jilbab kita jadi salting sendiri kan, kalo bapaknya pake peci. Fashion kan ga harus sexy. Bener ga sih?

**Responden "Ira"**: Saya dulu pernah freelance di bridal itu temen saya sendiri pake celana panjang ditegur, dia bilang "kamu bisa ga seperti kayak mereka". Makeup artistnya pake celana pendek semua sexy semua.

**Penulis**: Dari segi makeup case udah harus eksklusif biar keliatan Makeup artistnya sendiri eksklusif.

## Responden "Putri Cantika": Iya

**Penulis**: Emang orang jaman sekarang begitu harus bawa mobil mewah biar keliatan eksklusif. Sama seperti makeup case terhadap seorang makeup artist.

Penulis: Tapi ada komunitas makeup artis ya?

Responden "Putri Cantika": Kita ada komunitas makeup artis makanya kita bisa dapet klien india tuh itu dari komunitasnya di grupnya misalkan kalo ada orang yang ada masalah sama kita gitu kita share ke komunitas itu. "hati hati ya kalo kliennya ini" biar lain kali tuh makeup artist udah tau apa yang akan mereka ngalamin pas sama klien itu. Karena itu terjadi banget loh yang mereka bayarnya lama alasan seribu alasan, banyak sih sebenarnya kejadian kejadian yang mustahil tapi terjadi.

**Penulis**: Kalo mbak Putri kan nggak begitu bisa hairdo? Biasanya panggil orang lagi atau gimana?

**Responden "Putri Cantika"**: Bisa, tapi ga maksimal gitu kayak standar standar aja kayak keritingin rambut saja. Tapi kalo kayak mbak ira styling rambut aku ga bisa kayak konde konde, sasak gitu. Tapi kalo yang catok curly curly simpel itu bisa. Tapi kalo "saya mau braid" panas dinginnya langsung.

**Penulis**: Jadi gak ada partner hairdo nya gitu?

**Responden "Putri Cantika"**: Mba ira is my partner. Jadi kayak bareng, aku udah nyaman sama mbak ira sudah dari lama karena kalo sama yang lain susah tektokannya.

Penulis: Ada ngga sih yang ngga ada meja sama kursi gitu?

Responden "Putri Cantika": Ada, kita mau make upnya gimana caranya gitu kan.

Responden "Ira": Soalnya makeup di lantai kan gabisa ya

Responden "Putri Cantika": Pernah sih tapi ga maksimal kitanya. Jadi duduk aja di lantai dia duduk aku duduk tapi kan jadi setara ga enak. Tapi kan kalo ngga kita harus posisinya lebih tinggi daripada pelanggan.

Penulis: Catokannya itu di tas yang berbeda lagi ya?

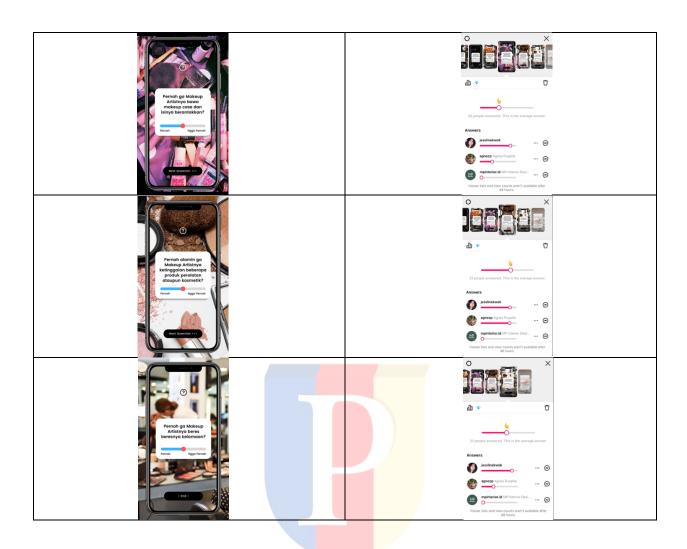
Responden "Ira": Gamuat

Responden "Ira": Kita pernah ke singapura, kamboja.



Lampiran 2 – Hasil Data Responden yang menjawab Kuesioner

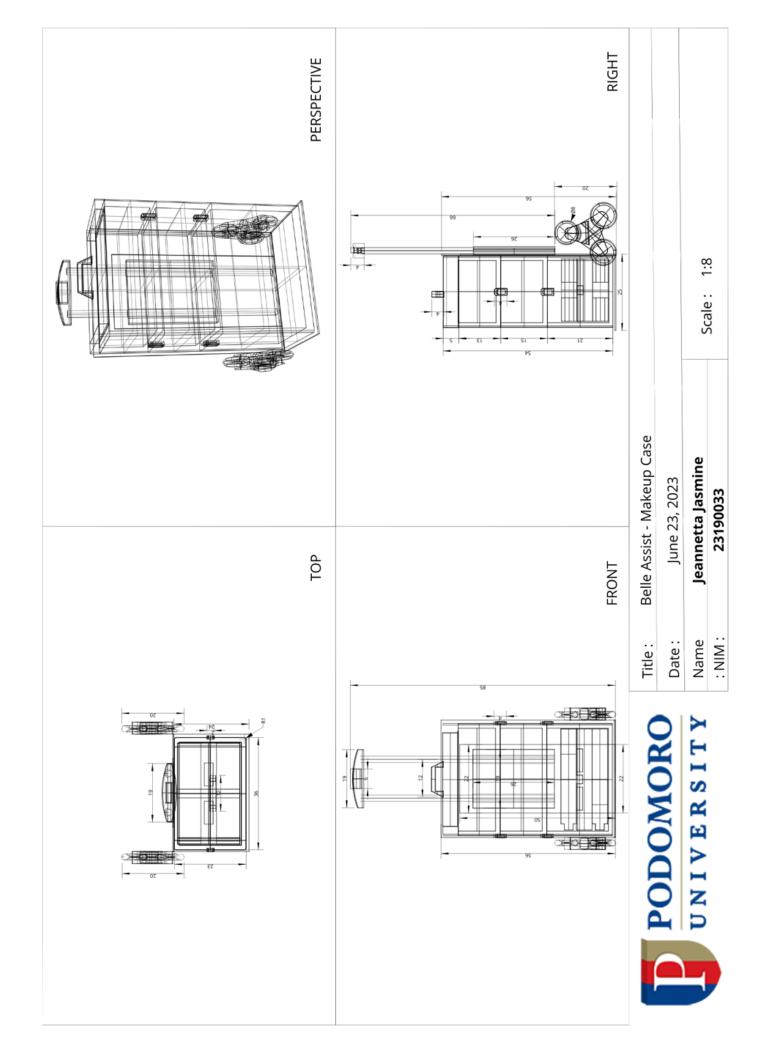


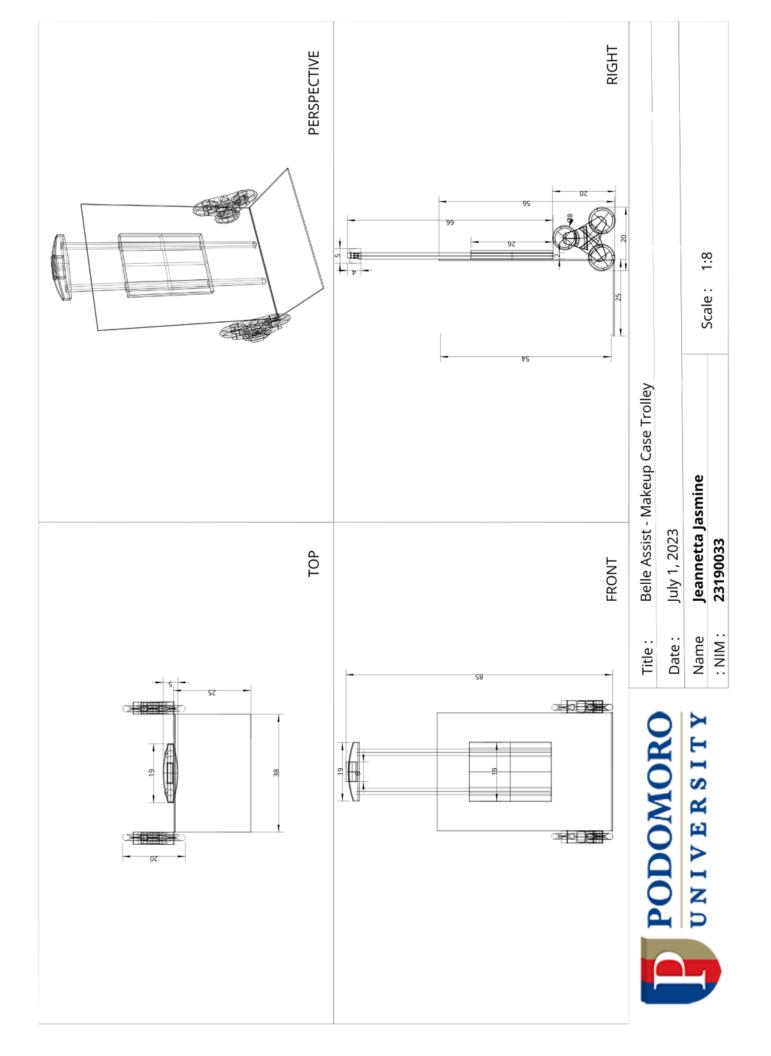


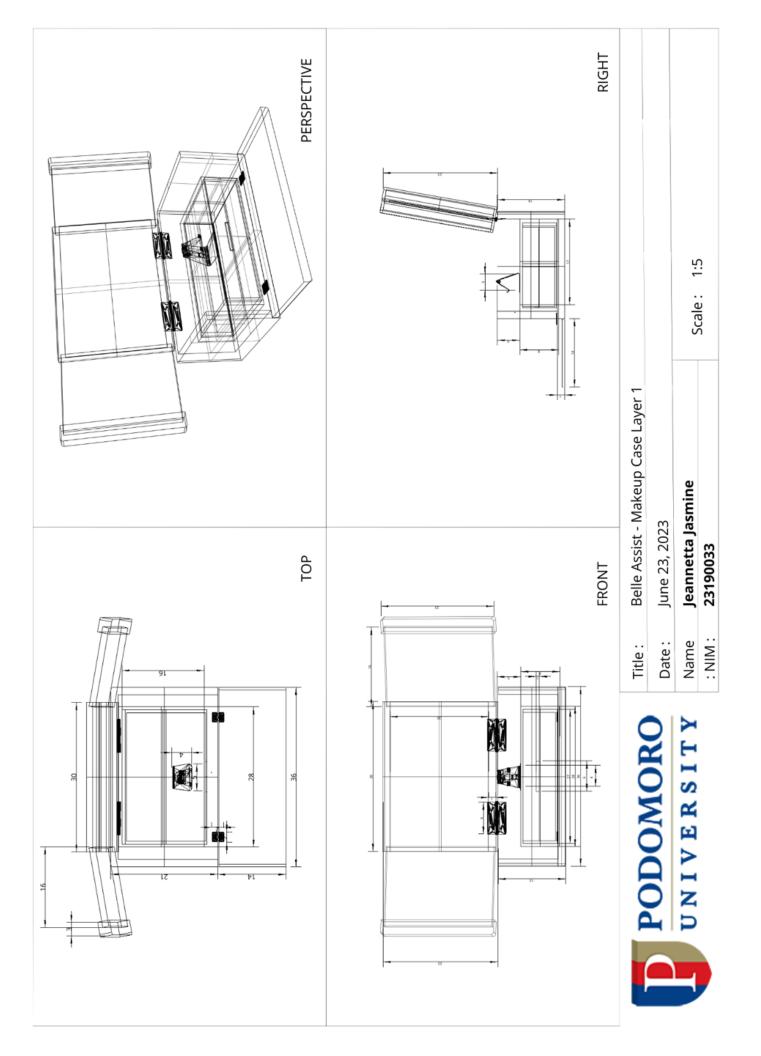
Lampiran 3 – Video Keseluruhan Proses Pengembangan Desain

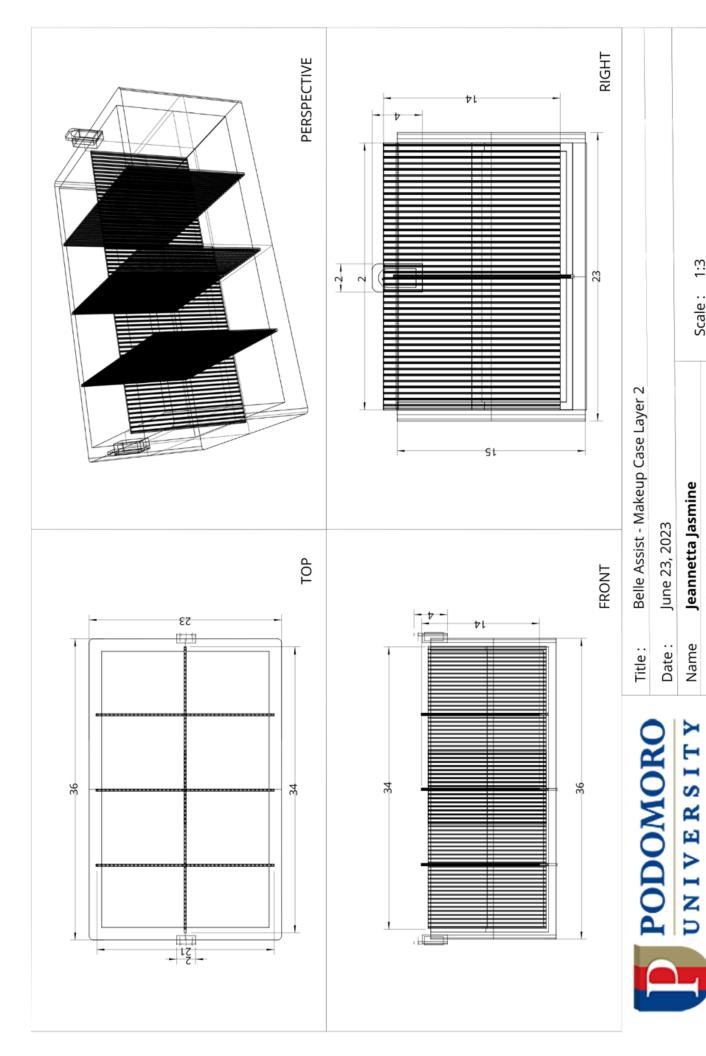
- https://drive.google.com/file/d/1k5I4n0cHEYFS4\_gEvfR6ii03I7L7jSin/view?usp=drive\_link

Lampiran 4- Gambar Teknik







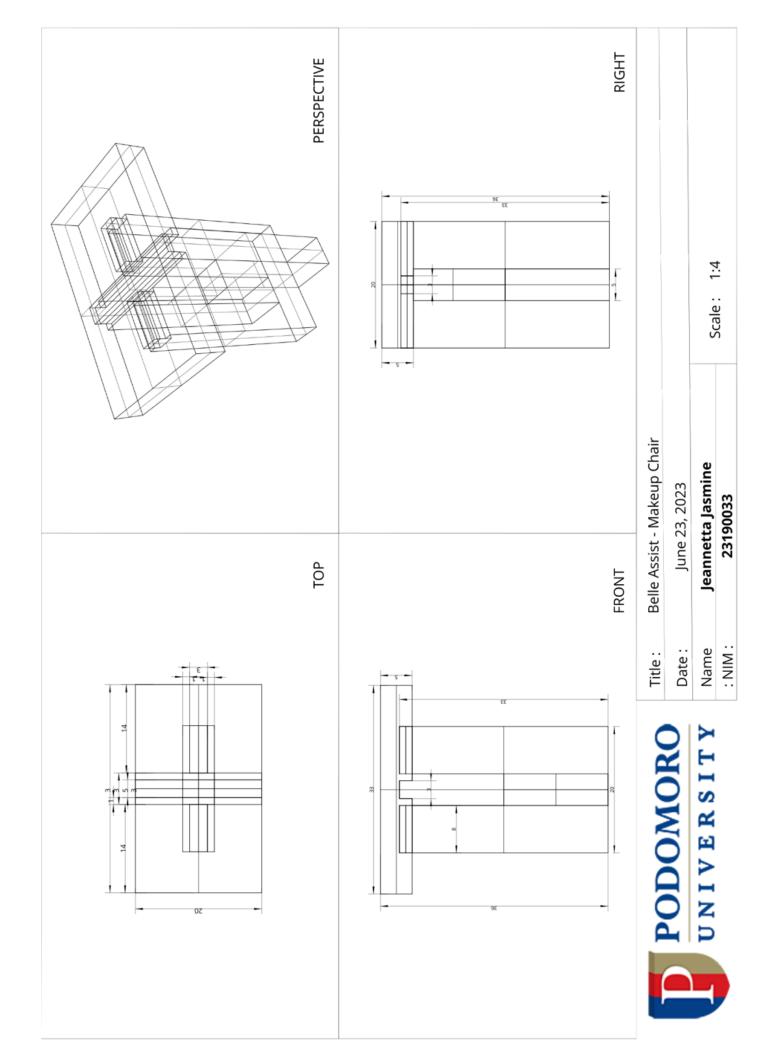


Scale: 1:3

Jeannetta Jasmine

23190033

Name : NIM :



	2	Ž	Material Names
	2 -	ξξ.	DI INCITATION DE LA CONTRACTOR DE LA CON
	-	_	I rolley - Button Retraction Handle
	7	-	Trolley - Handle
	က	2	Trolley - Steel Tube
9 1 2 2 1 1 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	4	1	Trolley – Body
9 1 2 1 1 5 1 1 5 1 1 5 1 1 1 1 1 1 1 1 1	5	9	Trolley - Wheels
	9	9	Trolley - Wheels Case
	7	_	Trolley - Base
	œ	2	Makeup Case - Led Lights Handle
	6	2	Makeup Case - LED Lights
	01	_	Makeup Case - Mirror
2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	11	1	Makeup Case - Case Mirror & LED Lights
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	12	2	Makeup Case - 360° Hinge
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	13	1	Makeup Case – Phone Holder
5 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	14	_	Makeup Case - Drawer
1 1 1 1 1	15	2	Makeup Case - Hinge
5 1 1 1 1	16	1	Makeup Case - Table
1 1 2 1 1	17	5	Makeup Case - Adjustable Dividers
1 1 1 1	18	1	Makeup Chair - 1st Part
1 1 1	19	1	Makeup Chair - 2nd Part
5 1 1	20	1	Makeup Chair 3rd Part
	21	5	Makeup Case – Lock
	22	1	Makeup Case - Compartment 1
-	23	1	Makeup Case - Compartment 2
	24	-	Makeup Case - Compartment 3

9

0

9

0

**9**.

0

Ø

0



Exploded View Makeup Case Title:

June 25, 2023 Date: Name : NIM :

Scale: 1:12

Jeannetta Jasmine 23190033